



LAPORAN KINERJA

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA

PROV. SUMATERA SELATAN

2022



Kata Pengantar

Sebagai bahan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran yang telah dilaksanakan selama satu tahun, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Keputusan Menteri Agama nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, telah disusun Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Penyusunan laporan kinerja ini merupakan bagian dari implementasi transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka good governance di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja serta Keputusan Menteri Agama nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Kami berharap melalui pelaporan kinerja, dapat terlihat sasaran yang telah tercapai maupun yang belum dapat diraih, sehingga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dan solusi yang

dapat diimplementasikan. Oleh karena itu, dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Semoga Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban atas mandat yang telah diberikan kepada Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Selatan, serta menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Palembang, 4 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sumatera Selatan,




Syafitri Irwan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

1.2. Aspek strategis

1.3. Permasalahan Utama

1.4. Sistematika Penyajian

Bab II Perencanaan Kinerja

2.1. Langkah Strategis

2.2. Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

2.3. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.3. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

Lampiran

IKHTISAR EKSEKUTIF

Kementerian Agama menjalankan peran dan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Peran strategis Kementerian Agama dilaksanakan sesuai dengan arah Kebijakan Strategis Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2024.

Sesuai tugas dan fungsinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memiliki dua bidang sasaran, yaitu sasaran terkait bidang agama dan sasaran terkait bidang pendidikan. Sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan bidang agama adalah : (a) meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama, (b) meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama, (c) meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan, (d) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana keagamaan dan meningkatnya perlindungan terhadap aset tersebut, (e) meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel, (f) Meningkatkan kualitas tata kelola dukungan manajemen, (g) Meningkatkan akses layanan pendidikan, dan (h) Meningkatkan mutu pendidikan agama dan keagamaan. Sedangkan sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan bidang pendidikan adalah : (a) meningkatnya akses bagi masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar, (b) meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar, menengah dan tinggi, (c) menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan (d) meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan, (e) meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama, (f) meningkatnya proporsi guru agama yang professional, dan (g) meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 memperoleh capaian kinerja dengan nilai rata-rata capaian sebesar 95,7 %. Capaian kinerja sasaran strategis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama sebesar 98,42 %; (2) Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama sebesar 99 %; (3) Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama sebesar 100%; (4) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa sebesar 100%; (5) Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebesar 98.42 %; (6) Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama sebesar 98.42 %; (7) Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama sebesar 100 %; (8) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran sebesar 95 %; (9) Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik sebesar 100 %; (10) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama sebesar 99 %; (11) Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama sebesar 100 %; (12) Menguatnya dialog lintas agama dan budaya sebesar 98.42 %; (13) Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat sebesar 98.42 %; dan (14) Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama sebesar 100%, (15) Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama sebesar 95%, (16) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan sebesar 100%., (17) Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) sebesar 100%, (18) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga sebesar 100%, (19) Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus sebesar 100,00%, (20) Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji sebesar 100%. (21) Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji sebesar 100,00%. (22) Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji sebesar 100,00%. (23) Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu sebesar 100,00%. (24) Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan

dana zakat sebesar 100%. (25) Meningkatnya pengelolaan aset wakaf sebesar 100,00%. (26) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif sebesar 96,25%. (27) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan sebesar 99,5%. (28) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran sebesar 68,5%. (29) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan sebesar 95%. (30) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat sebesar 85%. (31) Meningkatnya kualitas penanganan ATS sebesar 100%. (32) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah sebesar 76%. (33) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 94%. (34) Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal sebesar 82%. (35) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik sebesar 92%. (36) Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan sebesar 88%. (37) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi sebesar 88%. (38) Meningkatnya budaya mutu pendidikan sebesar 88%. (39) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan sebesar 67%. (40) Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum sebesar 80,2%. (41) Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri sebesar 80,2%. (42) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) sebesar 97,15. (43) Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan sebesar 97,12%. (44) Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel sebesar 94,6%. (45) Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi sebesar 100%. (46) Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi sebesar 100%. (47) Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran sebesar 95,15%. (48) Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran sebesar 95,15%. (49) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor sebesar 99,04%. (50) Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa sebesar 99,04%. (51) Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga sebesar 99,04%. (52) Meningkatnya kualitas

layanan hubungan masyarakat dan informasi sebesar 99,04%. (53) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi sebesar 99,04%. (54) Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan sebesar 99,6%.

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun berdasar amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Keputusan Menteri Agama nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Laporan Kinerja wajib disusun dan disampaikan untuk melaporkan kinerja sebagaimana tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin).

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, termasuk dalam proses penyempurnaan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam rangka peningkatan akuntabilitas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan baik mulai dari perencanaan, pelaporan serta evaluasi yang berorientasi pada hasil/manfaat bagi masyarakat sesuai dengan bidang tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan keuangan maupun kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang dijalankan melalui pemantauan dan evaluasi sistem pengendalian internal melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara rutin setiap triwulan.

Sebagai bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memiliki tugas untuk

menata kehidupan umat beragama dalam sistem kehidupan nasional, serta bertanggung jawab untuk melakukan penataan dan pembinaan secara berkesinambungan demi terwujudnya masyarakat yang beriman, cerdas, rukun dan sejahtera. Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan berupaya untuk mewujudkan sistem manajemen kinerja yang bertumpu pada perencanaan, pengukuran kinerja, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi internal sesuai dengan SAKIP dalam rangka mewujudkan institusi yang profesional, bersih dan berwibawa serta menerapkan prinsip-prinsip good governance.

1.1. KEDUDUKAN, TUGAS dan FUNGSI

Sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 19 Tahun 2019 Pasal 3, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi berkedudukan di provinsi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Demikian pula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan sebagai perwakilan daripada Kementerian Agama di Provinsi Sumatera Selatan berkedudukan di Provinsi Sumatera Selatan dan melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara umum, Kementerian Agama mengemban 2 (dua) tugas utama yaitu menangani pembangunan bidang agama dan bidang pendidikan. Secara lebih khusus, pembangunan bidang pendidikan yang menjadi tugas Kementerian Agama adalah pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan menyelenggarakan fungsi : a) perumusan dan penetapan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan umat beragama kepada masyarakat; b) pelayanan, bimbingan dan pembinaan haji dan umrah; c) pelayanan, bimbingan dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan; d) pembinaan kerukunan umat beragama; e) perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi; f) pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program; dan g) pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian agama di provinsi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan didukung oleh 1 Bagian Tata Usaha, 5 Bidang, dan 4 Pembimas. Selain itu, untuk melancarkan pelaksanaan tugas dan fungsi di tingkat kabupaten/kota, terdapat 17 satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat sebagai berikut :

BAGAN ORGANISASI

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

(BERDASARKAN PMA NO 6 TAHUN 2022)



1.2. ASPEK STRATEGIS

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan wajib mendukung program-program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam rangka menyukseskan program prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan visi : “Kementerian Agama yang profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan misi, yaitu :

1. meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan;
6. memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (Good Governance);

Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki enam tujuan, sebagai berikut:

1. *Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah*
2. *Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama*
3. *Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan*

4. *Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan berkualitas*
5. *Peningkatan lulusan Pendidikan yang produktif dan memiliki saing komparatif*
6. *Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif*

Dalam menjalankan tugas tersebut terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan bidang agama, yaitu:

1. Tujuan 1 : peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social, dapat tercapai dengan sasaran strategi berikut : Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengalaman ajaran agama dengan indicator “indeks kesalehan umat beragama;
2. Tujuan 2 : Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, dapat tercapai dengan sasaran strategi berikut :
 - a. Meningkatnya Moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dengan indicator kerukunan umat beragama;
 - b. Meninkatnya keselarasan relasi agama dan budaya dengan indicator penerimaan umat beragama atas keragaman budaya;
3. Tujuan 3 : Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan, dapat tercapai dengan sasasran strategi berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama dengan indikator “ Indeks kepuasan layanan KUA dan tingkat kepuasan layanan sertifikasi halal serta indeks kepuasan layanan ibadah haji.
 - b. Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dengan indicator “persentase dana social keagamaan untuk mendukung layanan Pendidikan dan keagamaan.

4. Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan umum berciri khas keagamaan, Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategi berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran
 - b. Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan
 - c. Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik
 - d. Meningkatnya kualitas penjaminan mutu Pendidikan
 - e. Meningkatnya kualitas mental / karakter siswa
5. Tujuan 5 : Peningkatan lulusan Pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategi berikut : Menguatnya Pendidikan berkualitas;
6. Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintah yang bersih, melayani dan responsive, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategi berikut :
 - a. Meningkatnya kualitas tata Kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
 - b. Meningkatnya kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan.

Dari masing-masing sasaran strategis tersebut di atas, terdapat beberapa aspek strategis yang dapat dilakukan dan dikembangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan serta menjadi daya pendukung bagi tercapainya tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, antara lain :

1. Kehidupan Beragama
Yaitu peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan, peningkatan kualitas pelayanan keagamaan, optimalisasi pengelolaan dana dan aset sosial keagamaan dan pemberdayaan lembaga sosial keagamaan.

2. Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan umat beragama merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Oleh sebab itu salah satu aspek yang menjadi fokus prioritas adalah mewujudkan dan meningkatkan kerukunan umat beragama.

3. Pendidikan RA, Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan

Pendidikan RA, Madrasah, Pendidikan Agama dan Keagamaan merupakan pilar penting pembangunan pendidikan nasional, dalam rangka menghasilkan SDM yang berkualitas dan berakhlak mulia.

4. Penyelenggaraan Haji Penyelenggaraan ibadah haji merupakan salah satu program prioritas pembangunan bidang agama dan seringkali diposisikan sebagai salah satu indikator kunci kinerja Kementerian Agama.

5. Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa

Yaitu peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan dengan memfokuskan pada 5 aspek, yaitu : (1) penataan organisasi; (2) peningkatan kualitas SDM; (3) peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan BMN; (4) peningkatan program pengawasan dan akuntabilitas kinerja; dan (5) optimalisasi perencanaan program, pengelolaan anggaran, monitoring dan evaluasi kegiatan.

1.3. PERMASALAHAN UTAMA

Memperhatikan pelaksanaan program dan tugas dengan kondisi yang obyektif, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Permasalahan-permasalahan ini yang menghambat pelaksanaan program dan tugas sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil yang dicapai. Permasalahan- permasalahan tersebut diantaranya :

- Adanya beberapa perubahan akun belanja dari peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan sehingga program-program

tertentu yang terkait dengan perubahan akun belanja tersebut ada yang masih dalam proses pencairan karena harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

- Masih rendahnya kualifikasi dan mutu tenaga pendidik pada lembaga madrasan dan lembaga pendidikan keagamaan.
- Regulasi tentang penyelenggaraan pendidikan di madrasah dan pendidikan keagamaan belum terjabarkan secara rinci sehingga terkendala pada pelaksanaan di lapangan.
- Jumlah tenaga penyedia pelayanan keagamaan, dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai.
- Berkembangnya persepsi di kalangan masyarakat tentang masih rendahnya dukungan pemerintah kepada aparatur penyedia pelayanan, seperti para tenaga pembimbing dan penyuluh keagamaan, baik PNS dan honorer.
- Kompetensi dan profesionalisme aparat penyedia layanan secara umum belum cukup memadai.
- Masih rendahnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di berbagai bidang pelayanan.
- Pada beberapa daerah yang umat beragamanya sedikit, tidak didukung struktur organisasi minimal yang memadai.
- Dalam proses pembinaan dimasyarakat penyuluh banyak mendapatkan kendala terutama pada transportasi, honor dan SDM yang masih sangat terbatas.
- Tidak mudahnya upaya koordinasi dan standarisasi pendidikan keagamaan akibat penyelenggaraan pendidikan keagamaan sebagian besar dikelola swasta.
- Masih rendahnya kualifikasi dan mutu tenaga pendidik pada lembaga pendidikan keagamaan.

- Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih sangat terbatas baik secara kualitas maupun kuantitas.
- Anggaran belum menjangkau semua bidang kegiatan, masih terfokus pada bidang pendidikan dasar sembilan tahun.
- Pemahaman umat tentang ajaran dan nilai-nilai agama yang masih rendah.
- Luasnya wilayah teritorial pelayanan yang tak seimbang dengan jumlah SDM.
- Belum adanya sarana transportasi (inventaris) untuk memperlancar tugas pelayanan umat.
- Anggaran yang tersedia belum memadai.

1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Secara umum, Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 ini menginformasikan capaian kinerja yang telah dicapai selama tahun 2022, dengan sistematika sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, yang berisi ringkasan secara menyeluruh tentang Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, maksud dan tujuan, kedudukan, tugas dan fungsi, program strategis, permasalahan utama dan sistematika penyajian.

Bab II Perencanaan Kinerja, yang berisi Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, yang berisi hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

Bab IV Penutup, yang berisi kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. LANGKAH STRATEGIS

Perencanaan adalah sebuah proses memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Dalam penyusunan perencanaan, dihasilkan sebuah komitmen yang akan dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan sebuah pekerjaan. Perencanaan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 diawali dengan penyusunan dokumen penetapan kinerja yang merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sedangkan untuk menunjang pelaksanaan kinerja secara optimal, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan yang didasarkan pada arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, diantaranya:

1. Penetapan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022;
2. Penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2022;
3. Pelaksanaan evaluasi program secara berkala, melalui rapat evaluasi secara berkala (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan);
4. Penganjuran dan penerapan 5 (lima) nilai budaya kerja, yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan. Kelima nilai budaya kerja tersebut menjadi spirit pegawai dan institusi untuk mewujudkan Kementerian Agama yang bersih dan melayani.
5. Pelaksanaan assesmen pegawai sebagai upaya untuk pemetaan potensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).

2.2. RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2202 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024 telah merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

1. Visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan visi untuk Rencana Strategis 2020–2024 adalah :

“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

2. Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Kantor Wilayah Kementerian Agama adalah misi yang sama diemban Kementerian Agama secara nasional yakni:

1. meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
2. memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
3. meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
4. meningkat layanan Pendidikan yang merata dan bermutu
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
6. Memantapkan tatkelola pemerintahan yang baik (good Governance)

3. Tujuan

Untuk mencapai Misi Kementerian Agama telah menetapkan enam tujuan sebagai beriku

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah.
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat bergama.
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan.
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan berkualitas.
5. Peningkatan lulusan Pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.3. PERJANJIAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

Gambaran tentang Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Perjanjian Kinerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			VOLUME	SATUAN
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	84,6	Nilai
			93,6	%
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	325	Orang
		3. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi	457	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	83	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	310	Orang

		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	10	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	50 18	Lembaga/ Orang Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	90 85	% Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	92	%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	58	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	65	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	60	Orang
		4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	70	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	37	Konten/ Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	89	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan	60	%

		agama yang bermuatan moderasi beragama		
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	50	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	50	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang	70	%

		dibina dalam moderasi beragama		
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1.968	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	897	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	100 5	% %
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat	8	Lokasi

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

	untuk meningkatkan kesejahteraan umat	terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)		
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	39	Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi 2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	10 16	Direktori Pengelola
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	240 816 46,4 10 36	Paket Buah % Layanan Lokasi

		5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	40	Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5. Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	18 51 6.906 2.532 34	KUA KUA Orang Anak Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	385	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

	penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus			
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	58,8 0,4	% %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan 2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100 100	% %
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan	1. Persentase amil yang dibina	85 85	%

	pemberdayaan dana zakat	2. Persentase lembaga zakat yang dibina		%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina 2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1 0,6 64	% % %
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2. Persentase madrasah/Pendidikan diniyah/muadallah/ sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 4. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	85 85 34 6	% % Madrasah Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	19	%

		<p>2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan</p> <p>3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan</p> <p>4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan</p> <p>5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan</p> <p>6. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi</p>	<p>41,7</p> <p>367</p> <p>707</p> <p>1.985</p> <p>52,5</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>Penghargaan</p> <p>Kegiatan</p> <p>%</p>
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	<p>1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran</p> <p>2. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran</p>	<p>56</p> <p>32,5</p>	<p>%</p> <p>%</p>

		Minggu Buddha/Dharmaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah 2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah 3. Persentase siswa madrasah penerima PIP 4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	244.714 70 28 70	Siswa Siswa % %
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi 2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	30 30	% %
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dharmasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	20.863	Siswa

32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG 5. Persentase guru Pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi 	<p style="text-align: center;">86</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">75</p>	<p style="text-align: center;">%</p>
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,7	%

	kependidikan sesuai dengan standar minimal	2. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	72	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG; 2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG; 3. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1 4. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	12 80 100 43	% % % %
35	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus 2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	13 23	% %
36	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi 2. Jumlah sekolah	1.448	Madrasah

		keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	687	Sekolah
37	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu 2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu 3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 	<p>40</p> <p>59,5</p> <p>10</p> <p>5</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>
38	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 3. Persentase kepala Pendidikan diniyah/muadalah yang 	<p>75</p> <p>50</p> <p>37,5</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>

		dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman		
39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina 	<p>2.028</p> <p>1.968</p> <p>1.968</p>	<p>Madrasah</p> <p>Sekolah</p> <p>Sekolah</p>
40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase produk hukum yang diterbitkan 2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan 3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan 	<p>90</p> <p>92</p> <p>2</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>Kegiatan</p>
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	76	%
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan,	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan	86	%

	penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	<p>kerja</p> <p>2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti</p> <p>3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan</p> <p>4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)</p> <p>5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya</p> <p>6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu</p> <p>7. Persentase data ASN yang diupdate</p> <p>8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses</p>	<p>81</p> <p>60</p> <p>50</p> <p>63</p> <p>78</p> <p>89</p> <p>75</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>
43	Meningkatnya pengelolaan manajemen	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester	80	Laporan

	keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	<p>Il yang sesuai standar dan tepat waktu,</p> <p>2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)</p> <p>3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal</p> <p>4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama</p>	<p>80</p> <p>98,7</p> <p>100</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>
44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	<p>1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya</p> <p>2. Persentase tanah yang bersertifikat</p> <p>3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP)BMN</p>	<p>85</p> <p>85</p> <p>85</p>	<p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>
45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	<p>1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis</p>	<p>74</p>	<p>%</p>

		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	79	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	68	%
46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	82	%
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	161	Satker
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	3	Orang
47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	79	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	78	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	68	%
48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan	78	%

	perencanaan dan anggaran	anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	79	%
49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	95	%
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal 5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	95 90 90 10 5	% % % % %
51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	98	%

52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	98 100	Konten %
53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	78	%
54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	4.836	Orang

Perjanjian Kinerja Kementerian Agama Tahun 2022 tersebut diimplementasikan dalam 4 (empat) program, sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama, khususnya dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kementerian Agama mulai dari tingkat pusat sampai daerah Ada 18 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama, yaitu:
 - a. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN;
 - b. Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
 - c. Pembinaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN);

- d. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana;
 - e. Pembinaan Administrasi Perencanaan;
 - f. Pembinaan Administrasi Umum;
 - g. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan.
 - h. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas islam
 - i. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Pendis
 - j. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas Kristen
 - k. Penyelenggaraan Administrasi perkantoran Pendidikan agama bimas kristen
 - l. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas Katolik
 - m. Penyelenggaraan Administrasi perkantoran Pendidikanagama bimas katolik
 - n. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas Hindu
 - o. Penyelenggaraan Administrasi perkantoran Pendidikan agama bimas Hindu
 - p. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya bimas Buddha
 - q. Penyelenggaraan Administrasi perkantoran Pendidikan agama bimas Buddha
 - r. Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PHU
2. Program Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan Beragama
 - a. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
 - b. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
 - c. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
 - d. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
 - e. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

- f. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen
 - g. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik
 - h. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu
 - i. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha
 - j. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
 - k. Pelayanan Haji Dalam Negeri
 - l. Pembinaan Haji
3. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun
- a. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam
 - b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
 - c. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu
 - d. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha
4. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
- a. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam
 - b. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
 - c. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah
 - d. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam
 - e. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen
 - f. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik
 - g. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu
 - h. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Budha

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. *Capaian Indikator Kinerja Utama*

Indikator Kinerja Sasaran Kinerja (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022 telah menetapkan Perjanjian Kinerja yang berisikan 8 Sasaran Strategis dengan berbagai Indikator Kinerja Utama. Pencapaian IKU dari sasaran tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2022. Secara umum capaian IKU Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 disajikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tabel Capaian IKSK
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2022

PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	Target	Capaian	%
KEMENTERIAN AGAMA					
SK.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama				
IKSK.1	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	83	100	98,42%
IKSK.2	2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	310	310	98,42%
IKSK.3	3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Desa	10	10	98,42%
SK.2	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama				
IKSK.1	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	84	100	100%
IKSK.2	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	%	93,6	93,6	100%
IKSK.3	3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi	Orang	325	325	99%
SK.3	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama				
IKSK.1	1. Persentase penyuluh agama yang dibina	%	93,60	100	100%
IKSK.2	2. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	457	100	100%
SK.4	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa				

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.1	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Lembaga/Orang	50	100	100%
IKSK.2	2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Keg	18	18	100%
SK.5	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)				
IKSK.1	1. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	%	100	100	98,42%
SK.6	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama				
IKSK.1	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	90	89	98,42%
IKSK.2	2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	85	85	98,42%
SK.7	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama				
IKSK.1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	92	100	100%
SK.8	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran				
IKSK.1	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	%	58	100	100%
IKSK.2	2. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	Orang	65	65	90%
IKSK.3	3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	Orang	60	100	100%
IKSK.4	4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Lokasi	70	70	95%
SK.9	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik				
IKSK.1	1. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan/Konten	37	52	100%
SK.10	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik				
IKSK.1	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	100	100	94%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.2	2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	89	20	100%
IKSK.3	3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	60	60	95%
IKSK.4	4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	100	100	100%
IKSK.5	5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	100	100%
IKSK.6	6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	75	25	100%
IKSK.7	7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	50	100%
IKSK.8	8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	%	50	25	100%
IKSK.9	9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	%	70	70	100%
IKSK.10	10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	1968	1968	100%
IKSK.11	11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Kegiatan	0	0	100%
SK.11	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam				100%
IKSK.1	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	100	100	100%
IKSK.2	2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	%	5	5	100%
SK.12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya				

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.1	1. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Lokasi	2	2	98,42%
SK.13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat				
IKSK.1	1. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Lokasi	8	8	98,42%
SK.14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama				
IKSK.1	1. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	Event	39	76	100%
SK.15	Meningkatnya kualitas literasi khsanah budaya bernafas agama				
IKSK.1	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Dokumen	10	100	100%
IKSK.2	2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Orang	16	16	90%
SK.16	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan				
IKSK.1	1. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Buah	816	100	100%
IKSK.2	2. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	46,4	100	100%
IKSK.3	3. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Paket	10	100	100%
IKSK.4	4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Layanan	10	10	100%
IKSK.5	5. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lokasi	36	100	100%
IKSK.6	6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Orang	40	100	100%
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)				100%
IKSK.1	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	Lokasi	18	100	100%
IKSK.2	2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lokasi	51	100	100%
IKSK.3	3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Pasangan	6906	100	100%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.4	4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	2532	100	100%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga				
IKSK.1	1. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Keluarga	385	100	100%
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus				100%
IKSK.1	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	100	100	100%
SK.20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji				100%
IKSK.1	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	58,8	100	100%
IKSK.2	2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	0,4	100	100%
SK.21	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji				100%
IKSK.1	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	%	100	100	100%
IKSK.2	2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	100	100	100%
SK.22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji				100%
IKSK.1	1. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	100	100	100%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu				100%
IKSK.1	1. Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	%	100	100	100%
SK.24	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat				100%
IKSK.1	2. Persentase lembaga zakat yang dibina	%	85	100	100%
SK.25	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf				100%
IKSK.1	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	1	1	100%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.2	2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Akta	0,6	100	100%
IKSK.3	3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	1	100	100%
SK.26	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif				100%
IKSK.1	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	85	85	100%
IKSK.2	2. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Madrasah	34	34	100%
IKSK.3	3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Madrasah	6	6	100%
IKSK.4	4. Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	85	62	85%
SK.27	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan				
IKSK.1	1. Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	19	19	100%
IKSK.2	2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah Keagamaan	Penghargaan	707	707	100%
IKSK.3	3. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	41,7	4	100%
IKSK.4	4. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	100	25	98%
IKSK.5	5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	Kegiatan	1985	1985	100%
IKSK.6	6. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	%	52,5	52	99%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

SK.28	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran				
IKSK.1	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	56	25	38%
IKSK.2	2. Persentase mata pelajaran dimadrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	32,5	32	99%
SK.29	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan				
IKSK.1	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	1,7	100	100%
IKSK.2	2. Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	2	100	75%
IKSK.3	3. Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	2	100	100%
IKSK.4	4. Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	2	100	100%
IKSK.5	5. Persentase Madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	9,7	100	100%
SK.30	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat				
IKSK.1	1. Jumlah siswa penerima PIP pada Madrasah/PDF Muadalah	Siswa	28	85	80%
IKSK.2	2. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa	244,714	100	60%
IKSK.3	3. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah	%	70	70	100%
IKSK.4	4. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	%	70	100	100%
SK.31	Meningkatnya kualitas penanganan ATS				100%
IKSK.1	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	30	30	100%
IKSK.2	2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	%	30	3	100%
SK.32	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah				

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.1	1. Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Siswa	20,863	100	76%
SK.33	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan				
IKSK.1	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	%	86	86	100%
IKSK.2	2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	5	0	100%
IKSK.3	3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	12	100	100%
IKSK.4	4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	10	8	100%
SK.34	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal				
IKSK.1	1. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	80,7	100	76%
IKSK.2	2. Persentase tenaga kependidikan lainnya disekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	72	100	88%
SK.35	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik				
IKSK.1	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	%	12	85	88%
IKSK.2	2. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	%	43	87	88%
IKSK.3	3. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	%	100	70	100%
IKSK.4	4. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	%	100	100	100%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

SK.36	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan				
IKSK.1	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3 T) yang mendapatkan tunjangan khusus	%	12	100	76%
IKSK.2	2. Persentase Tenaga Pendidikan Madrasah daerah khusus (3 T) yang mendapatkan tunjangan khusus	%	23	100	100%
SK.37	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi				
IKSK.1	1. Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Madrasah	1,448	95	88%
SK.38	Meningkatnya budaya mutu pendidikan				
IKSK.1	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	%	40	80	88%
IKSK.2	2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	10	75	88%
SK.39	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan				
IKSK.1	1. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Gugus	1,968	100	56%
IKSK.2	2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Madrasah	1,968	75	78%
SK.40	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum				
IKSK.1	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	%	90	90	80,2%
IKSK.2	2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	92	92	80,2%
IKSK.3	3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan	2	2	80,2%
SK.41	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri				80,2%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.1	1. Persentase rekomendasi izin orang asing	%	76	72	80,2%
SK.42	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)				
IKSK.1	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	86	85	97,15%
IKSK.2	2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	%	81	80	97,15%
IKSK.3	3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	%	60	60	97,15%
IKSK.4	4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	50	50	97,15%
IKSK.5	5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	63	62	97,15%
IKSK.6	6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	%	78	78	97,15%
IKSK.7	7. Persentase data ASN yang diupdate	%	89	89	97,15%
IKSK.8	8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	75	75	97,15%
SK.43	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan				
IKSK.1	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	%	80	80	97,12%
IKSK.2	2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	%	80	80	97,12%
IKSK.3	3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	98,7	97	97,12%
IKSK.4	4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	%	100	100	97,12%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

SK.44	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel				
IKSK.1	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	85	100	100%
IKSK.2	2. Persentase tanah yang bersertifikat	%	85	80	94%
IKSK.3	3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	%	85	80	90%
SK.45	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi				
IKSK.1	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	74	74	100%
IKSK.2	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	79	79	100%
IKSK.3	3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	68	68	100%
SK.46	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi				100%
IKSK.1	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	161	161	100%
IKSK.2	2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	3	3	100%
IKSK.3	3. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	%	82	82	100%
SK.47	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran				
IKSK.1	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	79	79	95,15%
IKSK.2	2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	78	78	95,15%
IKSK.3	3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	78	68	95,15%
SK.48	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran				

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

IKSK.1	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	78	78	95,15%
IKSK.2	2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%	79	78	95,15%
SK.49	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor				
IKSK.1	1. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	%	95	94	99,04%
SK.50	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa				
IKSK.1	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	95	93	99,04%
IKSK.2	2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	90	89	99,04%
IKSK.3	3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	90	89	99,04%
IKSK.4	4. Persentase menurunnya lelang gagal	%	10	9	99,04%
IKSK.5	5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	5	4	99,04%
SK.51	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga				
IKSK.1	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	%	98	94	99,04%
SK.52	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi				99,04%
IKSK.1	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	%	98	96	99,04%
IKSK.2	2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter	%	100	96	99,04%
SK.53	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi				99,04%
IKSK.1	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	%	78	77	99,04%
SK.54	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan				
IKSK.1	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	4836	4836	99,60%

LAPORAN KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA SELATAN TA 2022

TOTAL	95,70%
-------	--------

Pengukuran Kinerja Salah satu fondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks yang diambil dari data sekunder.
- b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kementerian Agama.
- c. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada Kementerian Agama dilakukan konvensional berdasarkan laporan yang diberikan oleh masing-masing unit kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan secara berkala.

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terhadap capaian kinerja selama tahun 2022 yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Secara umum berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai, Kementerian Agama menunjukkan kinerja yang baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan pengukuran terhadap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022, menunjukkan capaian kinerja sasaran strategis dengan nilai rata-rata capaian sebesar 95,7 %.

Capaian kinerja sasaran strategis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : (1) Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama sebesar 98,42 %; (2) Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama sebesar 99 %; (3) Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama sebesar 100%; (4) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa sebesar 100%; (5) Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebesar 98.42 %; (6) Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama sebesar 98.42 %; (7) Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama sebesar 100 %; (8) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran sebesar 95 %; (9) Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik sebesar

100 %; (10) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama sebesar 99 %; (11) Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama sebesar 100 %; (12) Menguatnya dialog lintas agama dan budaya sebesar 98.42 %; (13) Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat sebesar 98.42 %; dan (14) Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama sebesar 100%, (15) Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama sebesar 95%, (16) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan sebesar 100%., (17) Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) sebesar 100%, (18) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga sebesar 100%, (19) Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus sebesar 100,00%, (20) Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji sebesar 100%. (21) Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji sebesar 100,00%. (22) Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji sebesar 100,00%. (23) Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu sebesar 100,00%. (24) Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat sebesar 100%. (25) Meningkatnya pengelolaan aset wakaf sebesar 100,00%. (26) Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif sebesar 96,25%. (27) Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan sebesar 99,5%. (28) Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran sebesar 68,5%. (29) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan sebesar 95%. (30) Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat sebesar 85%. (31) Meningkatnya kualitas penanganan ATS sebesar 100%. (32) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah sebesar 76%. (33) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 94%. (34) Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai

dengan standar minimal sebesar 82%. (35) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik sebesar 92%. (36) Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan sebesar 88%. (37) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi sebesar 88%. (38) Meningkatnya budaya mutu pendidikan sebesar 88%. (39) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan sebesar 67%. (40) Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum sebesar 80,2%. (41) Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri sebesar 80,2%. (42) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) sebesar 97,15. (43) Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan sebesar 97,12%. (44) Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel sebesar 94,6%. (45) Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi sebesar 100%. (46) Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi sebesar 100%. (47) Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran sebesar 95,15%. (48) Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran sebesar 95,15%. (49) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor sebesar 99,04%. (50) Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa sebesar 99,04%. (51) Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga sebesar 99,04%. (52) Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi sebesar 99,04%. (53) Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi sebesar 99,04%. (54) Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan sebesar 99,6%.

Diharapkan Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 ini dapat memberikan sumbangan secara umum terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan melalui upaya peningkatan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang. Demikian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak.